

ABSTRAK

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI SALAK MANONJAYA DI KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

**Syifa Septia Nugraha
215009514**

Dosen Pembimbing

**Hendar Nuryaman
Suyudi**

Salak manonjaya merupakan komoditas hortikultura lokal endemik yang telah lama dibudidayakan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, keberadaannya mengalami penurunan dari segi produksi, luas lahan panen, dan jumlah petani akibat alih fungsi lahan, perubahan iklim, beserta rendahnya harga jual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat dan status keberlanjutan usahatani salak manonjaya berdasarkan tiga dimensi yaitu ekonomi, sosial, dan ekologi. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Manonjaya. Metode yang digunakan adalah survey dengan jumlah responden sebanyak 35 orang petani yang dipilih menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Data dianalisis menggunakan pendekatan RAPFISH, dan analisis data dengan *Multi Dimensional Scaling* (MDS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberlanjutan usahatani salak manonjaya termasuk dalam kategori kurang berkelanjutan dengan nilai indeks multidimensi sebesar 36,94 persen. Sedangkan, status keberlanjutan tiap dimensi yaitu 38,93 persen pada dimensi ekonomi (kurang berkelanjutan), 24,48 persen pada dimensi sosial (tidak berkelanjutan), dan 38,02 persen pada dimensi ekologi (kurang berkelanjutan).

Kata Kunci: ekologi, ekonomi, keberlanjutan, salak manonjaya, sosial.

ABSTRACT

ANALYSIS OF SUSTAINABILITY OF SNAKE FRUIT MANONJAYA FARMING IN MANONJAYA DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY

By
Syifa Septia Nugraha
215009514

Supervisor
Hendar Nuryaman
Suyudi

Snake fruit manonjaya is an endemic local horticultural commodity that has long been cultivated. However, in recent years, its existence has decreased in terms of production, harvested land area, and number of farmers due to land conversion, climate change, and low selling prices. This study aims to analyze the sustainability level and status of snake fruit manonjaya farming based on three dimensions namely economic, social, and ecological. The study was conducted in Manonjaya District. The method used was survey with 35 farmers as respondents selected using the proportionate random sampling technique. Data were analyzed using the RAPFISH, and the analysis used includes Multi Dimensional Scaling (MDS). The results showed that the sustainability level of salak manonjaya farming was included in the less sustainable category with a multidimensional index value of 36.94 percent. Meanwhile, the sustainability status of each dimension is 38.93 percent in the economic dimension (less sustainable), 24.48 percent in the social dimension (not sustainable), and 38.02 percent in the ecological dimension (less sustainable).

Keywords: ecology, economy, snake fruit manonjaya, social, sustainability.